



WUJUDKAN TRANSPORTASI RAMAH LINGKUNGAN

Pemda DIY Uji Coba Bus Listrik

YOGYA (KR) - Pemda DIY terus berkomitmen untuk mewujudkan transportasi ramah lingkungan. Salah satu cara untuk mewujudkan hal itu dengan melakukan uji coba bus listrik sebagai transportasi ramah lingkungan.

YOGYA (KR) - Pemda DIY terus berkomitmen untuk mewujudkan transportasi ramah lingkungan. Salah satu cara untuk mewujudkan hal itu dengan melakukan uji coba bus listrik sebagai trans-

portasi ramah lingkungan.

Uji coba tersebut merupakan langkah awal menuju penggunaan transportasi berbasis low emission (emisi rendah) di kawasan Sumbu Filosofi. Transportasi bus listrik tersebut selain bisa memberikan kenyamanan kepada para penumpang diharapkan bisa mengurangi polusi lingkungan.

"Keberadaan bus listrik diharapkan menjadi bagian dari upaya untuk menurunkan polusi udara di kawasan yang juga ditetapkan sebagai warisan dunia. Ini adalah energi terbarukan dengan listrik yang perlu diuji coba. Selain bus, pengadaan charger juga harus dipastikan ada. Uji coba bus listrik ini melibatkan penilaian dari berbagai pihak terkait keamanan, kenyamanan dan usia kendaraan," kata Sekda DIY Beny Suharsono di Pendopo Wiyoto Projo Kompleks Kepatihan, Jumat (22/11).

Beny menambahkan, apabila evaluasi uji coba ini berjalan dengan baik dan hasilnya memuaskan, maka bus listrik akan digunakan secara bertahap. Selain itu, penggunaan energi listrik diharapkan dapat mendorong perubahan menuju transportasi yang lebih ramah lingkungan.

Dua armada bus listrik yang diujicobakan memiliki kecepatan terbatas maksimal 60 km/jam. Oleh karena itu, masyarakat harus siap dengan perubahan pola pikir terkait kecepatan kendaraan yang lebih rendah. Semula itu merupakan bagian dari desain kendaraan yang mengutamakan emisi rendah dan efisiensi energi.

"Evaluasi sangat penting karena kita akan melihat semua aspek, termasuk seberapa efektif bus listrik ini dalam operasionalnya. Karena menggunakan energi listrik, bus ini tidak bisa melaju lebih cepat dari 60

km/jam. Evaluasi terhadap efektivitas dan daya tahan mesin juga menjadi hal penting dalam tahap ini," terang Beny, seraya menambahkan, saat ini rute bus listrik belum ditentukan secara pasti, karena masih menunggu hasil evaluasi secara menyeluruh.

Sementara itu Pjt Kepala Dinas Perhubungan DIY, Wiyos Santoso menjelaskan, biaya pengadaan dua unit bus listrik yang saat ini sedang diuji coba di Yogyakarta berasal dari dukungan Dana Keistimewaan DIY. Adapun untuk total biaya untuk dua unit bus listrik beserta infrastrukturnya mencapai sekitar Rp 7 hingga Rp 8 miliar.

"Harga untuk dua unit bus listrik kemarin sekitar Rp 7,4 miliar yang sudah termasuk chargernya. Pengadaan charger untuk bus listrik ini terpisah dan telah dibangun di area parkir Maguwoharjo, yang kini su-

dah selesai dengan anggaran tersendiri.

Untuk mendukung operasional bus listrik ini, biaya untuk pengadaan listrik dan trafo diperkirakan sekitar Rp 1 miliar rupiah," jelasnya.

Wiyos mengungkapkan, dengan adanya bus listrik, diharapkan emisi udara di kawasan Sumbu Filosofi dapat dikurangi secara signifikan. Bus listrik ini direncanakan akan beroperasi di area Malioboro, yang menjadi pusat perhatian bagi pariwisata dan merupakan salah satu kawasan yang ditetapkan sebagai warisan dunia. Bus listrik dapat menempuh jarak antara 250 hingga 300 kilometer sekali pengisian daya.

"Harapannya, dengan menggunakan bus listrik, kita bisa menurunkan emisi di Sumbu Filosofi dan semua bus yang beroperasi di Malioboro akan bebas emisi," tambah Wiyos. (Ria)-f



Sekda DIY Beny Suharsono saat melakukan uji coba bus listrik.

KR-Riyana Ekawati

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005